



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
www.litbang.pertanian.go.id



Padi Hibrida Varietas HIPA 11

HIPA 11 Hybrid Rice Variety



Inventor : Satoto, Murdhani Direja, Sudibyo T. W. Utomo, Yuni Widyastuti, dan Indrastuti A. R.

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Indonesian Center for Rice Research

Status Perlindungan HKI : Pendaftaran Varietas No. 00298/PPVT/S/2014

IPR Protection Status : Variety Registration No. 00298/PPVT/S/2014

Padi hibrida varietas HIPA 11 dirakit dengan menggunakan tetua jantan dan betina introduksi. Varietas unggul ini mampu berproduksi 10,6 ton per hektar pada umur panen 114 hari tinggi tanaman varietas HIPA 11 rata-rata 96 cm dengan jumlah anakan produktif 15 batang per rumpun. Bentuk gabah varietas HIPA 11 ramping dan tekstur nasi pulen dengan kandungan amilosa 19,3%. HIPA 11 tahan terhadap penyakit hawar daun bakteri.

Sama dengan padi hibrida lainnya, pengembangan varietas HIPA 11 dalam skala luas juga memerlukan dukungan dari produsen dan industri benih yang diharapkan berdampak terhadap peningkatan produksi beras nasional dan agribisnis padi hibrida.

Hipa 11 hybrid rice variety is derived by utilizing introduced male and female parents. It yields up to 10.6 tons dry grain per hectare in 114 days. The average plant height is 96 cm with 15 productive tillers per hill. The grain shape is slender and texture of the rice is soft with amylose content of 19.3%. HIPA 11 is resistant to bacterial leaf blight.

High yield potential of this variety is expected to contribute significantly in increasing rice production and farmer income.

